

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis varians belanja dapat disimpulkan bahwa BKSDA Sumatera Barat Tahun 2020-2021 berhasil melakukan penghematan anggaran dengan rata-rata 7,33% dengan rincian Tahun 2020 berhasil melakukan penghematan anggaran sebesar 13,15% atau Rp.2.424.004.592, sedangkan Tahun 2021 penghematan anggaran yang dilakukan sebesar 6,22% atau Rp. 1.184.643.078 dan Tahun 2022 persentase penghematan anggaran turun menjadi 2,63% atau Rp.510.122.712.

Pertumbuhan belanja berdasarkan hasil analisis pertumbuhan belanja BKSDA Sumatera Barat Tahun 2020-2022, menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pertumbuhan pada Tahun 2020-2021 sebesar 11,59%, dan untuk tahun 2021-2022 terjadi peningkatan pertumbuhan belanja sebesar 5,75%.

Tingkat efisiensi belanja pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat tahun 2020-2022, belum berhasil melakukan efisiensi belanja dengan kriteria “Kurang Efisien” secara umum, karena rata-rata efisiensi anggaran Tahun 2020-2022 adalah 92,65%. Sedangkan untuk per tahunnya tingkat efisiensi anggaran yang terbaik adalah pada Tahun 2020 adalah 86,84% dengan kriteria efisiensi “Cukup Efisien”.

5.2 Saran

1. Bagi BKSDA Sumatera Barat

- a. BKSDA Sumatera Barat telah mampu melakukan penghematan anggaran hal ini terlihat dari laporan realisasi anggaran pada tahun 2020-2021 yang menunjukkan bahwa realisasi anggaran tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan, kinerja seperti ini harus terus konsisten dan dipertahankan di tahun anggaran berikutnya.
- b. Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran BKSDA Sumatera Barat perlu melakukan analisis mendalam terhadap penurunan penghematan anggaran dari tahun 2020 hingga 2022. Perlu difokuskan pada pengurangan pengeluaran, dan peningkatan efisiensi operasional.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis anggaran belanja di instansi yang berbeda atau daerah lainnya di Indonesia.

